

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surabaya adalah kota terbesar kedua setelah Jakarta, perkembangan kota ini semakin pesat seperti layaknya kota metropolitan. Kota Surabaya sebagai salah satu kota di Jawa Timur memiliki peran strategis pada skala nasional sebagai pusat pelayanan kegiatan Indonesia Timur, pada skala regional sebagai kota perdagangan dan jasa yang pada simpul transportasi (darat, udara dan laut) nasional dan internasional, sehingga memberi peluang bagi Kota Surabaya untuk meningkatkan perannya sebagai Pusat Kegiatan Nasional.

Dalam kaitannya dengan kondisi tersebut, Kota Surabaya memiliki kawasan strategis yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan untuk mendukung eksistensi pengembangan wilayah dimasa mendatang. RS Islam Surabaya berada dilokasi yang strategis, tepatnya di Jl. Jend. A. Yani 2-4 Surabaya, dekat pintu gerbang Kota Surabaya sebelah selatan, sehingga mudah dijangkau dengan alat transportasi apapun di Kota Surabaya.

RS Islam Surabaya adalah milik Muslimat dan Nahdlatul 'Ulama (NU) cabang Kota Surabaya dibawah naungan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya (YARSIS), yang memiliki visi menjadi rumah sakit islam pilihan utama masyarakat.

YARSIS memiliki Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya (STIKES YARSIS) yang ada di Surabaya ini dengan bekal pengalaman lebih dari 33 tahun dalam mengelola institusi pendidikan dan dorongan dari Muslimat NU, Pengurus Cabang Nahdlatul 'Ulama (PCNU) Surabaya, Pengurus Wilayah Nahdlatul 'Ulama (PWNU), dan Pengurus Besar Nahdlatul 'Ulama (PBNU), maka sejak tahun 2012 mulai diajukan proses legalitas peralihan bentuk institusi ke DIKTI menjadi universitas. Sebuah lompatan besar namun terarah dari proses yang panjang tersebut, akhirnya pada tahun 2013 terbentuklah Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA).

Untuk memfasilitasi 16 program studi yang saat ini telah dibuka, UNUSA telah memiliki 2 kampus dengan fasilitas lengkap dan modern. Ditunjang laboratorium yang lengkap untuk tiap program studi, memiliki rumah sakit sendiri (RS. Islam Surabaya A. Yani dan RS. Islam Surabaya Jemursari). Fungsi rumah

sakit tersebut selain sebagai fasilitas layanan kesehatan sivitas akademika UNUSA juga diperuntukan bagi kegiatan sarana praktek bagi seluruh program studi yang ada dalam menunjang pencapaian target kompetensi mahasiswa. Mempunyai laboratorium Studio Audio Visual untuk praktik *micro teaching* bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta berbagai sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar lainnya. (<http://unusa.ac.id/tentang-unusa/>)

Pada UU No. 12 tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi dan UU No. 20 tahun 2013 mengenai Pendidikan Kedokteran serta UU no 29 tahun 2004. Dalam praktik kedokteran dalam upaya menghasilkan dokter layanan primer yang profesional dan kompeten. Fakultas Kedokteran disetiap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang berorientasi kepada kepentingan nasional. Pendidikan kedokteran diselenggarakan melalui dua tahap, yaitu Program Pendidikan Sarjana Kedokteran dan Program Pendidikan Profesi Dokter, dalam pelaksanaannya harus berdasarkan Standar Pendidikan Profesi Dokter dan Standar Kompetensi Dokter yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2012. Pada Pendidikan Profesi Dokter setiap Fakultas Kedokteran wajib mempunyai Rumah Sakit Pendidikan sebagai tempat pendidikan profesi dokter.

Dengan adanya UNUSA, maka YARSIS sebagai induk UNUSA.RS.Islam Surabaya A. Yani dan RS.Islam Surabaya Jemursari mengharapkan RS. Islam Surabaya A. Yani menjadi Rumah Sakit Kelas B Pendidikan yang sebelumnya masih termasuk dalam tipe Rumah Sakit Kelas C. Dengan adanya harapan tersebut, maka akan memiliki kendala dengan penambahan fasilitas-fasilitas dan jumlah bed untuk mencapai syarat Kelas B Pendidikan.

Jika dilihat dari definisi rumah sakit umum menurut Keputusan Menteri Republik Indonesia nomor 983.MENKES/SK/1992 mengenai pedoman rumah sakit umum dinyatakan bahwa rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, spesialisik, pendidikan tenaga kesehatan, dan pelatihan. Definisi rumah sakit disetiap peraturan daerah pada umumnya sama, hanya saja terdapat perbedaan pada tugas pokoknya, diantaranya adalah luas tidaknya lingkup spesialisik yang dimiliki, kekhususan menyertainya yang secara fisik berada didaerah kabupaten, kota ataupun propinsi. Lalu definisi untuk rumah sakit pendidikan merupakan rumah sakit yang melayani pelayanan medis dan melayani penelitian dalam taraf pendidikan kedokteran. Istilah untuk rumah sakit pendidikan, dikenal juga dengan istilah rumah sakit universitas (*university hospital*).

Sederhana alasan beberapa konsumen mengapa memilih rumah sakit islam karena memiliki kekhususan yang menyertainya. Tapi terlepas dari apa pun yang menjadi alasan mereka memilih rumah sakit Islam, sejatinya rumah sakit Islam menjadi media syi'ar untuk membuktikan ketinggian ajaran agama dengan misi utamanya rahmatan lil'alamin. Ia dapat diperankan sebagai sarana dakwah dengan tetap memelihara prinsip ekonomi untuk memperoleh keuntungan.(Sumber :<https://datarental.blogspot.co.id/2015/09/definisi-rumah-sakit-islam.html>)

Rumah sakit islam sejatinya berada diantara dua titik yang saling melengkapi titik ideal yang menjalani misi dakwah disatu sisi, dan disisi lain titik komersial yang dapat memberikan jaminan keberlangsungan hidup rumah sakit.

Sedangkan perbedaan untuk rumah sakit kelas C dengan Kelas B adalah sebagai berikut :

- A. Rumah Sakit Umum Kelas C adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan sekurang-kurangnya pelayanan medik 4 (empat) spesialis dasar dan 4 (empat) pelayanan penunjang medik.
- B. Rumah Sakit Umum Kelas B adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik sekurang-kurangnya 4 (empat) spesialis dasar, 4 (empat) spesialis penunjang medik, 8 (delapan) spesialis lainnya dan 2 (dua) subspecialis dasar serta dapat menjadi RS pendidikan apabila telah memenuhi persyaratan dan standar.

Dengan adanya perbedaan fasilitas tersebut, maka muncul permasalahan yang timbul, yakni keterbatasan lahan untuk memenuhi fasilitas-fasilitas yang belum ada di rumah sakit islam Surabaya Ahmad Yani. Guna memenuhi standart kualifikasi rumah sakit tipe B pendidikan, dengan melihat kondisi luas lahan yang dimiliki kurang dari 1 hektar (tepatnya adalah memiliki luas tanah 8.768,75 m²), maka pembangunan gedung dengan arah vertikal sangat dianjurkan.

Fasilitas yang terdapat pada rumah sakit Kelas B diantaranya area pelayanan medik dan perawatan, area penunjang dan operasional, area administrasi dan manajemen. Fasilitas area pelayanan medik dan perawatan terdiri dari Instalasi Rawat Jalan (IRJ), Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Rawat Inap (IRNA), Instalasi Perawatan Intensif (ICU/CCU/PICU/NICU), Instalasi Bedah, Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Instalasi Rehabilitasi Medik (IRM), Unit Hemodialisa, Instalasi Radioterapi, dan Instalasi Kedokteran Nuklir. Fasilitas area penunjang dan operasional, untuk kategori penunjang medik terdiri dari ruang

farmasi, ruang radiodiagnostik, laboratorium, bank darah/Unit Tranfusi Darah (BDRS/UTDRS), ruang diagnostik terpadu, pemulasaraan jenazah, dan forensik. Penunjang non-medik terdiri dari ruang sterilisasi pusat (CSSD), dapur utama dan gizi klinik, *laundry*, ruang sanitasi, dan ruang pemeliharaan sarana. Fasilitas administrasi dan manajemen terdiri dari unsur pimpinan rumah sakit, unsur pelayanan medik, unsur pelayanan penunjang medik, pelayanan keperawatan, unsur pendidikan dan pelatihan, administrasi umum dan keuangan, SDM, komite medik, komite etik dan hukum. Kapasitas rumah sakit pendidikan kelas B kurang lebih 300 bed.

Kondisi eksisting berada didepan jalan A. Yani arah menuju ke utara atau menuju ke pusat kota Surabaya. Dengan arus lalu lintas yang sibuk setiap harinya. Maka banyak polusi di rumah sakit islam Surabaya yakni polusi udara dan polusi suara dari kendaraan bermotor. Selain polusi wilayah rumah sakit tersebut masih ditemui banjir jika hujan berlangsung lama.

Sedangkan definisi rumah sakit adalah memberi pelayanan kesehatan. Maka dengan kondisi tersebut pengembangan yang ramah lingkungan sangat diperlukan, agar pasien memiliki optimisme dalam kesembuhannya jika dirawat di rumah sakit islam Surabaya.

Penerapan *Healing Environment* pada ruang dalam maupun ruang luar sangat dibutuhkan, karena dapat memberikan efek psikologis dalam penyembuhannya. Dengan harapan dapat menyeimbangkan antara intervensi ilmu dan teknologi medik dengan potensi internal pasien. Mengingat berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa sugesti diri dan optimisme akan meningkatkan angka kesembuhan secara mencolok, sehingga tentang kesan rumah sakit yang menyeramkan akan berubah menjadi sebuah perantara menuju sehat karena Allah SWT dengan optimisme yang tinggi.

Sasaran peruntukan yang diamini atau dikehendaki oleh pihak rumah sakit islam Surabaya adalah untuk golongan menengah keatas, namun tidak menutup kemungkinan, masih diberlakukannya sistem BPJS dengan porsi lebih sedikit. Karena sejatinya pendapatan rumah sakit dengan system BPJS dinilai kurang dalam segi pendapatan keuangan rumah sakit. Sehingga sasaran peruntukan untuk golongan menengah keatas dinilai tepat, guna menunjang percepatan pengembalian modal, agar pembangunan rumah sakit tipe B Pendidikan ini segera selesai dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

1.2 Identifikasi Masalah

- A. Dibutuhkan penambahan fasilitas rumah sakit guna memenuhi syarat menjadi rumah sakit tipe B pendidikan sebagai fasilitas layanan kesehatan sivitas akademika UNUSA, juga diperuntukan bagi kegiatan sarana praktek bagi seluruh program studi yang ada dalam menunjang pencapaian target kompetensi mahasiswa.
- B. Sasaran diperuntukan untuk kalangan menengah keatas.
- C. Dibutuhkan gedung baru dengan arah pembangunan vertikal dengan pedoman ramah lingkungan dengan luas lahan kurang dari 1 hektar (memiliki luas tanah 8.768,75 m²).

1.3 Rumusan Masalah

- A. Bagaimana merancang fasilitas rumah sakit pendidikan yang multifungsi untuk menunjang pencapaian target kompetensi mahasiswa.
- B. Bagaimana merancang dengan sasaran diperuntukan untuk kalangan menengah keatas.
- C. Bagaimana merancang rumah sakit kelas B pendidikan di RS Islam Surabaya A. Yani dengan konsep ramah lingkungan?

1.4 Ide

Judul/topik yang akan diajukan adalah Redesain Rumah Sakit Islam Surabaya.

Pengembangan tersebut dilakukan, karena untuk meningkatkan kualitas dari rumah sakit kelas C ke kelas B, dan meningkatkan mutu dari rumah sakit kelas B Pendidikan.

1.5 Tujuan dan Sasaran

Merancang pengembangan RS Islam Surabaya dari kelas C menjadi Kelas B Pendidikan. Perancangan bertujuan untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas rumah sakit yang sesuai dengan kategori rumah sakit Kelas B Pendidikan.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil mencakup:

- A. Pengembangan perancangan dibatasi oleh luas lahan <1 hektar dan Gedung 5 lantai RS Islam Surabaya.
- B. Objek berupa pengembangan gedung rumah sakit kelas B pendidikan.
- C. Penerapan hasil desain berupa konsep desain.
- D. Tidak terkait dengan rencana anggaran biaya.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan gambaran umum dalam perancangan ini yang terdiri dari : latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, ide, tujuan, sasaran, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan landasan tinjauan dari segi non-arsitekural dan arsitekural. Dari segi non-arsitekural meninjau definisi kedokteran, sejarah ilmu kedokteran, tinjauan pendidikan kedokteran RS Islam Surabaya dan rumah sakit pendidikan. Lalu dari segi arsitekural meninjau dari kriteria rumah sakit pendidikan, kriteria tata massa, kriteria sirkulasi, kriteria persyaratan teknis sarana dan prasarana rumah sakit. Fasilitas-fasilitas yang akan diterapkan untuk rumah sakit kelas B Pendidikan.

BAB III METODE PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai metode perancangan desain, bentuk ruang dalam dan luar bangunan rumah sakit dengan mengacu pada standard rumah sakit kelas B Pendidikan.

BAB IV DATA DAN ANALISA

Memperlihatkan hasil dari analisis dan konsep yang dikaitkan dengan permasalahan, teori, dan kriteria yang diolah dari referensi dan komparasi untuk memecahkan masalah sampai mendapatkan konsep perancangan selanjutnya yang lebih sempurna. Hasil desain memperlihatkan hasil yang menjawab permasalahan

dari lingkungan dan bangunan perancangan. Hasil desain berupa siteplan, layout, denah, tampak kawasan, potongan kawasan, detail, dan desain RS Islam Surabaya dengan kategori kelas B Pendidikan.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi/saran, yakni jawaban secara teoritis dari rumusan masalah yang dipertanyakan dan ingin dipecahkan pada proyek perancangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Judul (Proyek)

Redesain Rumah Sakit Surabaya, dengan adanya kondisi tersebut lokasi rumah sakit berada pada kawasan strategis, yakni berada di Jalan Jend. A. Yani 2-4 Surabaya sangat mudah dijangkau dengan alat transportasi apapun di Kota Surabaya.

Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani dibawah naungan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA), selain berfungsi sebagai fasilitas layanan kesehatan sivitas akademika UNUSA juga diperuntukkan untuk kegiatan praktek bagi seluruh program studi menunjang pencapaian target kompetensi mahasiswa.

Disebutkan bahwa pada UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan UU No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran serta UU no 29 tahun 2004 mengenai praktek kedokteran dalam upaya menghasilkan dokter layanan primer yang profesional dan kompeten, persyaratan pada setiap Perguruan Tinggi Fakultas Kedokteran wajib menyelenggarakan harus berorientasi pada kepentingan nasional, yaitu berada pada dua tahap Program Pendidikan Sarjana Kedokteran dan Program Pendidikan Profesi Dokter, dalam pelaksanaannya harus berdasarkan Standar Pendidikan Profesi Dokter dan Standar Kompetensi Dokter yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2012 wajib mempunyai Rumah Sakit Pendidikan sebagai tempat pendidikan profesi dokter.

YARSIS sebagai induk UNUSA Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya berharap yang sebelumnya masih masuk dalam tipe Rumah Sakit Kelas C menjadi Rumah Sakit Kelas B, maka dengan adanya penambahan fasilitas-fasilitas yang sangat mendukung untuk kategori Rumah Sakit Kelas B pendidikan, termasuk penambahan jumlah bed rumah sakit. Redesain Rumah Sakit Islam Surabaya dengan tujuan untuk mengembangkan kualitas jangka panjang menjadi rumah sakit yang lebih baik dan lebih maju.